



PENGARUH *JOB SPECIALIZATION* DAN *JOB ROTATION* TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA

Wira Atmaja, Syahrums Agung, M. Aziz Firdaus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor

atmajawiraa@gmail.com syahrumsagung17@gmail.com azizfirdaus@gmail.com

Abstract

This study illustrates how much influence JobSpecialization and Job Rotation has on the effectiveness of CV. Fadhel Teknik Bogor City. The survey method used in this study is to use primary data obtained from questionnaires and secondary data obtained from the CV inventory document link. Fadhel Teknik Bogor City. The sample in this study was 50 employees of CV respondents. Fadhel Teknik Bogor City. The data analysis technique uses simple, multiple linear regression until the simultaneous (F) and partial (T) hypothesis test. Correlation analysis results show the effect of Job Specialization on work effectiveness with a value of $R = 0.129$, this shows that the influence between the variables $X1$ (Job Specialization) and Y (Work Effectiveness) is Positive but not significant. The results of the determination coefficient of 0.004 or (0.4%) with the regression equation are $Y = 33.147 + 0.104X1$ and the partial hypothesis T test with T count = 0.901 < T table = 1.677, then H_0 is accepted (H_a rejected) means that there is no relationship significant between Job Specialization ($X1$) and the effectiveness of Work (Y). Correlation analysis results show the effect of Job Rotation on Work Effectiveness with a value of $R = 0.369$, this shows that the influence between the variables $X2$ (Communication) and Y (Work Effectiveness) is Low and Positive. The results of the coefficient of determination of 0.118 or (11.8%) with the regression equation is $Y = 50.997 - 0.613 X2$ and the partial hypothesis T test with T arithmetic = (Y) T arithmetic = 2.750 > T table = 1.677 then H_0 is rejected (H_a accepted) . that there is a significant influence between the variable Job Rotation ($X2$) on Work Effectiveness (Y). The results of the correlation analysis show the effect of Job Specialization and Job Rotation on Work Effectiveness with a value of $R = 0.371$, this shows that the influence between the variables $X1$ (Job Specialization) and the variable $X2$ (Job Rotation) on Y (Work Effectiveness) is low and Positive. The result of the determination coefficient is 0.101 or (10.1%) with the regression equation is $Y = 49.379 + 0.33X1 + 596X2$ and the simultaneous F test hypothesis with F count = 3753, > F table = 3.20 then H_0 is rejected (H_a accepted) means that there is a significant influence between the variable Job Satisfaction ($X1$) and Communication ($X2$) simultaneously on Work Effectiveness (Y).

Keywords: *Job Specialization, Job Rotation, and Work Effectiveness.*

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan seberapa besar pengaruh JobSpecilazation dan Job Rotation terhadap Efektifitas kerja CV. Fadhel Teknik Kota Bogor. Metode survei yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner

dan data sekunder diperoleh dari link dokumen inventaris CV. Fadhel Teknik Kota Bogor. Sampel pada penelitian ini adalah 50 orang responden pegawai CV. Fadhel Teknik Kota Bogor. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana, berganda sampai uji hipotesis simultan (F) dan parsial (T). Hasil analisis korelasi menunjukkan pengaruh Job Specialization terhadap Efektifitas kerja dengan nilai $R = 0,129$, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel X_1 (Job Specialization) dan Y (Efektifitas Kerja) adalah Positif tetapi tidak signifikan. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,004 atau (0,4%) dengan persamaan regresinya adalah $Y = 33,147 + 0,104X_1$ dan uji T hipotesis parsial dengan $T_{hitung} = 0,901 < T_{tabel} = 1,677$, maka H_0 diterima (H_a ditolak) berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Job Specialization (X_1) dan terhadap efektifitas Kerja (Y). Hasil analisis korelasi menunjukkan pengaruh Job Rotation terhadap Efektifitas Kerja dengan nilai $R = 0,369$, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel X_2 (Komunikasi) dan Y (Efektifitas Kerja) adalah Rendah dan Positif. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,118 atau (11,8%) dengan persamaan regresinya adalah $Y = 50,997 - 0,613 X_2$ dan uji T hipotesis parsial dengan $T_{hitung} = 2,750 > T_{tabel} = 1,677$ maka H_0 ditolak (H_a diterima). bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Job Rotation (X_2) terhadap Efektifitas Kerja (Y). Hasil analisis korelasi menunjukkan pengaruh Job Specialization dan Job Rotation Terhadap Efektifitas Kerja dengan nilai $R = 0,371$, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel X_1 (Job Specialization) dan variabel X_2 (Job Rotation) terhadap Y (Efektifitas Kerja) adalah rendah dan Positif. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,101 atau (10,1%) dengan persamaan regresinya adalah $Y = 49,379 + 0,33X_1 + 596X_2$ dan uji F hipotesis simultan dengan $F_{hitung} = 3753, > F_{tabel} = 3,20$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kepuasan Kerja (X_1) dan Komunikasi (X_2) secara simultan terhadap Efektifitas Kerja (Y).

Kata kunci : Job Specialization, Job Rotation, dan Efektifitas Kerja.

I. Pendahuluan

Dalam suatu sistem operasi perusahaan, potensi sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia sebaik mungkin. Sebab kunci sukses suatu perusahaan bukan hanya pada keunggulan teknologi dan tersedianya dana saja. Tapi faktor manusia merupakan faktor yang terpenting pula. (Mangkunegara, 2015).

Melalui perencanaan sumber daya manusia yang matang, efektifitas kerja dari tenaga kerja yang sudah ada dapat ditingkatkan. Hal ini dapat diwujudkan melalui adanya penyesuaian. Seperti pengarahan *job specialization* dan *job*

rotation yang baik dalam pekerjaan. Sehingga setiap pegawai dapat menghasilkan sesuatu yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi.

Pengarahan *job specialization* dan *job rotation* yang baik dapat juga menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sebab melalui adanya dua faktor tersebut akan menciptakan tingkat efektifitas kerja yang tinggi sehingga menunjang keberhasilan perusahaan. Sebaliknya jika tingkat efektifitas kerja menurun akan menghambat perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya.

Efektifitas kerja pegawai pada sebuah perusahaan merupakan masalah yang selalu hangat dan tidak ada habis-habisnya untuk dibahas. Permasalahan

yang terkait dalam efektifitas juga merupakan isu strategis bagi perusahaan yang memprogram masalah sumber daya manusia. Banyak aspek internal dan eksternal yang mendukung terciptanya efektifitas kerja yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan. Apalagi bila dikaitkan dengan masalah globalisasi yang melanda saat ini yang dampaknya sangat kita rasakan. Salah satu indikator yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan efektifitas yang efektif dan efisien adalah *job specialization* dan *job rotation* yang diterapkan oleh pimpinan perusahaan.

Seorang pemimpin atau manajer dalam sebuah perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk meyakinkan anggotanya akan perlunya ditumbuhkan, dikembangkan dan dipraktekkan hubungan kerja sama yang sehat diantara anggota organisasi sehingga akan mendorong anggota untuk bekerja sama dengan produktif dan dengan perasaan puas.

Hal ini sesuai dengan tugas seorang pemimpin yaitu mendorong kerja sama secara sukarela diantara pegawai dan dengan pimpinan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Dalam hubungannya dengan karyawan peranan pemimpin merupakan hal yang penting. Seorang pemimpin juga harus menciptakan iklim hubungan kerja yang menyenangkan diantara anggota organisasi. Oleh karena itu, seorang atasan atau pimpinan dalam suatu perusahaan bukan saja menginginkan keuntungan semata dalam usahanya tapi juga harus memperhatikan apa saja yang dibutuhkan para pegawai dan apa saja yang dapat membantu meningkatkan produktifitas organisasi

sehingga dapat meningkatkan tingkat produksi.

Dengan uraian diatas maka penzulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :
 “PENGARUH *JOB SPECIALIZATION* DAN *JOB ROTATION* TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA PADA CV FADHEL TEKNIK”

II. Metode Penelitian

Dalam proposal skripsi ini penyusun menggunakan metode sesuai dengan tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai yaitu seberapa besar pengaruh penentuan *job specialization* dan *job rotation* terhadap peningkatan produktifitas organisasi yaitu menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini penyusun menganalisa kasus yang diangkat dalam penelitian.

2. Variabel dan penggunanya

Adapun variabel yang digunakan adalah variabel *job specialization* sebagai variabel *independen* (X_1), variabel *job rotation* sebagai variabel *independen* (X_2), dan variabel Efektifitas sebagai variabel *dependen* (Y).

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga

objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya : gaya bicara, disiplin, hobi, cara bergaul, kepemimpinan dan lain-lain.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua teknik sampling yang bisa digunakan yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Probability sampling Adalah teknik pengambilan sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi

untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara demikian sering disebut dengan random sampling atau cara pengambilan sampel secara acak. Sedangkan Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

1. Jenis Data

Jenis data berupa data primer dan sekunder.

A. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang nantinya diolah kembali secara sistematis dan dapat disusun menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan maupun peneliti. Dan data ini didapat langsung dengan cara wawancara dan observasi dari bagian personalia dan pihak-pihak terkait dengan informasi tentang perusahaan.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber studi yang sudah ada atau sudah dipublikasikan sebelumnya, yang kemudian diolah kembali menjadi informasi yang bermanfaat. Biasanya sumber berasal dari artikel, sejarah perusahaan atau dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari observasi langsung di CV. FADHEL TEKNIK. Yaitu melalui data primer dan sekunder. Menurut M. Aziz Firdaus dalam bukunya metode penelitian (2012: 28) mengemukakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh perorangan/organisasi langsung melalui objeknya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

3. Metode Analisis Data

A. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Sugiyono (2006: 45) menyatakan, suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Pada dasarnya kata valid mengandung makna sinonim dengan kata *good*. *Validity* dimaksudkan sebagai *to measure what should be measured*. Sujarweni (2015:83) Uji validitas dapat menggunakan teknik korelasi produk moment dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \{\sum x\}\{\sum y\}}{N} / \sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}$$

keterangan :

r_{xy} : koefesien kolerasi antara x dan y r_{xy}

N : Jumlah Subyek

X : Skor Item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Data yang diperoleh dari uji coba pada beberapa responden kemudian dilakukan uji coba validitas dengan melihat kolerasi antara item pertanyaan. Jika rhitung > rtabel pada nilai signigasi yang ditetapkan maka dinyatakan valid sementara jika hitung < rtabel pada nilai signifikasi yang ditetapkan maka dinyatakan tidak valid.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 121), Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama., setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reabilitas . uji reabilitas yaitu digunakan untuk menguji apakah suatu instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, sehingga akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam penelitian ini, uji reabilitas

dilakukan dengan menggunakan teknik formula Alpha crobach dan dengan menggunakan program komputer.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 X} \right)$$

Sumber : arikunto (2010:239)

Keterangan :

A = koefisien rabilitas alpha

K = jumlah item

Sj = varian responden untuk item I

Sx = jumlah varian skor total.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas Terhadap Specialization (X₁)

Tabel 1

Hasil validitas dari variabel Specialization (X₁)

Item-Total Statistics					
	Scale	Scale	Correcte	Cronbac	
	Mean if	Varian	d Item-	h's	
	Item	ce	if Total	Alpha if	Kete-
	Deleted	Item	Correlat	Item	rangan
		Deleted	ion	Deleted	
X1.	33.440				
1	0	29.353	.695	.943	Valid
X1.	33.500				
2	0	30.010	.786	.939	Valid
X1.	33.520				
3	0	29.561	.801	.938	Valid
X1.	33.520				
4	0	28.296	.868	.935	Valid
X1.	33.700				
5	0	27.439	.798	.939	Valid
X1.	33.240				
6	0	29.982	.703	.942	Valid
X1.	33.560				
7	0	28.660	.877	.935	Valid
X1.	33.520				
8	0	29.193	.815	.937	Valid
X1.	33.480				
9	0	29.642	.809	.938	Valid
X1.	33.680				
10	0	30.100	.621	.946	Valid

2. Uji Validitas Rotation (X₂)

Tabel 2
Hasil validitas dari variabel Rotation (X₂)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X2.1	18.9800	5.612	.643	.902	Valid
X2.2	18.8600	6.490	.591	.899	Valid
X2.3	18.9600	5.753	.840	.863	Valid
X2.4	19.1200	6.230	.764	.877	Valid
X2.5	19.0200	6.061	.854	.865	Valid
X2.6	19.0600	5.772	.749	.877	Valid

Dari hasil tabel diatas maka dapat dibandingkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) dengan r_{tabel}. Dapat dilihat dari pengujian validitas, bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r_{hitung} > r_{tabel} yaitu pada signifikansi 95% (α = 0,05), dan n = 50 dapat diperoleh r_{tabel} = 0,273 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item penelitian adalah

valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

3. Uji Validitas Terhadap Efektifitas Kerja (Y)

Hasil validitas dari variabel Efektifitas Kerja (Y)
Tabel 3

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y.1	33.1200	17.210	.725	.913	Valid
Y.2	33.1800	19.906	.695	.912	Valid
Y.3	33.2800	19.512	.652	.913	Valid
Y.4	33.3600	19.419	.732	.909	Valid
Y.5	33.4000	18.980	.672	.912	Valid
Y.6	33.2400	19.125	.630	.915	Valid
Y.7	33.3400	19.168	.799	.906	Valid
Y.8	33.3200	19.161	.754	.908	Valid
Y.9	33.3800	19.016	.814	.905	Valid
Y.10	33.5600	19.149	.628	.915	Valid

Dari hasil tabel diatas maka dapat dibandingkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) dengan r_{tabel}. Dapat dilihat dari pengujian validitas, bahwa

keseluruhan item variabel penelitian mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu pada signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), dan $n = 50$ dapat diperoleh $r_{tabel} = 0,273$ sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

1 Uji Reliabilitas Terhadap Specialization (X₁)

Tabel 4

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	10

Dengan melihat *Cronbach's Alpha* 0,945 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner Job Specialization adalah reliabel dan dapat diterima.

2 Uji Reliabilitas Terhadap Rotation (X₂)

Tabel 5

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.129 ^a	.017	.004	4.83901

Uji Reliabilitas Variabel Rotation (X₂)

Dengan melihat *Cronbach's Alpha* 0,899 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner Job Rotation adalah reliabel dan dapat diterima

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Antara Job Specialization (X₁) dan Efektifitas Kerja (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	6

- a. Predictors: (Constant), Job_Specialization
- b. Dependent Variable: Efektifitas_Kerja

Hasil perhitungan pada Tabel 4.16 menunjukkan $R = 0,129$ terletak pada interval 0,20 – 0,39 (Rendah), hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Pengaruh Job Speciliazation (X₁) dan Efektifitas Kerja (Y) adalah rendah dan positif. Bahwa berarti

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	33.147	4.353		7.614	.000
1 Job Specialization	.104	.115	.129	1	.90372

- a. Dependent Variable: Efektifitas_Kerja

apabila X₁ naik maka Y juga naik.

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Antara Job Specialization (X₁) dan Efektifitas Kerja (Y)

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi pada Tabel 4.17, dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 33,147 + 0,104 X_1$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Interpretasi atau konstanta sebesar 33,147
Berarti apabila variabel bebas X_1 (Job Specialization) sama dengan nol, maka besarnya variabel Y (Efektifitas Kerja) adalah 33,147. Dengan kata lain, jika variabel bebas X_1 (Job Specialization) nilainya dianggap nol berarti besarnya variabel Y (Efektifitas Kerja) adalah 33,147.
2. Arah hubungan dan koefisien regresi Variabel X_1 (Job Specialization) sebesar 0,104 ini berarti pengaruh Job Specialization (X_1) terhadap Efektifitas Kerja (Y) adalah positif atau setiap kenaikan nilai skor variabel X_1 Job Specialization sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel Y (Efektifitas Kerja) sebesar 0,104.

IV. Kesimpulan dan Saran

Saran

1. Analisis hubungan antara Job Specialization (X_1) dengan Efektifitas Kerja (Y) pada CV. FADHEL TEKNIK Kota Bogor. Analisis antara Job specialization dengan Efektifitas Kerja menunjukkan terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil persamaan $Y = 33,147 + 0,104X_1$ dengan interpretasi Variabel X_1 (Job Specialization) sebesar 0,104 ini berarti pengaruh Job Specialization (X_1)

terhadap Efektifitas Kerja (Y) adalah positif atau setiap kenaikan skor variabel X_1 sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel Y sebesar 0,104.

Dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi $R = 0,129$ terletak pada interval (0,20-0,39) yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X_1 (Job Specialization) dan Y (persepsi terhadap Efektifitas) adalah rendah. Dari hasil koefisien determinasi sebesar 0,004 atau 0,4% memberikan arti bahwa besarnya pengaruh Job Specialization terhadap Kerja sebesar 0,4%, sedangkan sisanya 99,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya dari hasil uji hipotesis pada taraf kesalahan 5% adalah $T_{hitung} = 0,901 < T_{tabel} = 1,677$, maka H_0 diterima (H_a ditolak) berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Job Specialization (X_1) dan terhadap Efektifitas Kerja (Y).

2. Analisis hubungan antara variabel Job Rotation (X_2) dan Efektifitas Kerja (Y) Analisis Korelasi yang dilakukan menghasilkan $R = 0,369$ terletak pada interval 0,20 – 0,39 (Rendah), hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variable Job Rotation (X_2) dan Efektifitas Kerja (Y) adalah Rendah dan positif. Hasil dari pengujian koefisien determinasi sebesar 0,118 atau (11,8%) memberikan arti bahwa tidak terdapat pengaruh Job Specialization terhadap Efektifitas Kerja hanya terdapat hubungan yang signifikan antara Job rotation (X_2) dan efektifitas Kerja (Y) $T_{hitung} = 2.750 >$

$T_{\text{tabel}} = 1,677$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

3. Analisis hubungan antara variabel Job Specialization (X_1) dan Job Rotation (X_2) terhadap efektifitas Kerja (Y)

Analisis korelasi yang dilakukan menghasilkan $R = 0,371$ terletak pada interval $0,20 - 0,39$ (Rendah), hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Job Specialization (X_1) dan Job Rotation (X_2) terhadap Efektifitas Kerja (Y) adalah Rendah.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar $0,101$ atau ($10,1\%$), dengan begitu dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Job Specialization (X_1) dan Job Rotation (X_2) terhadap Efektifitas Kerja (Y) sebesar $10,1\%$ sedangkan sisanya $89,9\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

$F_{\text{hitung}} = 3753, > F_{\text{tabel}} = 3,20$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Job Specialization (X_1) dan Job Rotation (X_2) terhadap Efektifitas Kerja (Y).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak CV. Fadhel Teknik Kota Bogor diharapkan dapat lebih mengembangkan, dan memberikan pengetahuan tentang adanya Job Specialization yang dimiliki oleh para karyawannya.
2. Dengan adanya Job Rotation diharapkan tetap dapat memberikan adanya peningkatan kinerja karyawan pada CV. Fadhel Teknik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas Kerja.

Daftar Pustaka

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2000), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan Ke-2,*
- Khavari, Khalil A. (2000). *The Art Of Happiness. Mencipta Kebahagiaan Dalam Setiap Keadaan.* Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Misbahuddin dan Hasan,Iqbal.(2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nata, Abudin(. 2000). *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2013.) *Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. PT. Rineka Cipta.
- Pramesti, Getut. (2014). *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian,* Bandung: Fakultas Ekonomi Unimus Bandung.
- Riduan dan Sunarto.(2015) *Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta
- Soekidjo.(2015.) *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jogjakarta: PT. BPFE
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono(. 2015). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.cv
- Sugiyono.(2012). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna,(2014.) *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru